

## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Umum

##### a. Profil Pendidikan Anak usia dini

Raudhatul Athfal Nurul Fadilah Bandar Setia Kab. Toko Serdang didirikan pada tahun 2004 yang dikemudikan oleh Ibu Hj. Hotni mediwarni, dari tahun 2004 sampai dengan belum lama ini yayasan RA Nurul Fadilah Bandar Setia Kab. Store Serdang membantu pelaksanaan pendidikan dan memberikan pintu terbuka pembelajaran kepada pemuda dalam pelaksanaan Gg Saudara IV dan IV sub wilayah Percut Sei Tuan, Peraturan Toko Serdang sesuai dengan surat Kepala Kantor Diklat Serdang Setempat perihal Verifikasi Pendaftaran Lembaga Pelatihan Pemuda (PAUD) No. 2311 Tahun 2015 dan mengingat Akta Pendirian Akuntan Publik Nomor 09 Tahun 2015 tanggal 6 Mei 2015 No. AHU/0006959.AHA01.04 Tahun 2015

##### b. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : PAUD Nurul Fadilah  
Nama Penyelenggara : Hj.Hotni Mediwarni, S.P.d,I,MA  
Status : Formal  
Alamat Sekolah : Jalan pengabdian No.67, Kelurahan/Desa Bandar Setia, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, No Telp: 0852 6118  
Status Tanah : Yayasan  
Luas Tanah : 2650 m<sup>2</sup>  
Luas Bangunan : 1272 m<sup>2</sup>  
Lapangan /Arena Bermain : 400

**c. Visi dan Misi**

Visi :

Menjadi madrasah berstandart nasional yang berkepribadian islam

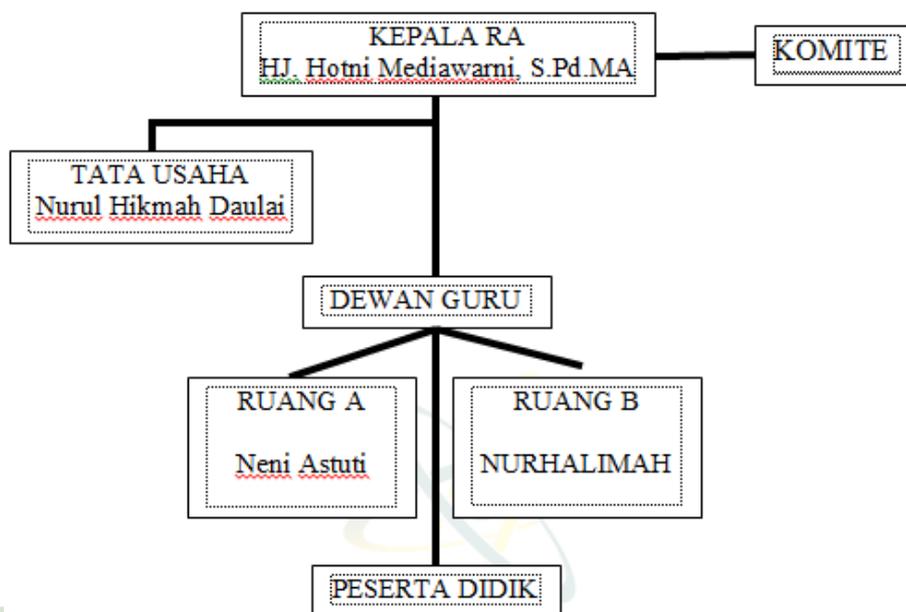
Misi :

- 1) Mengkoordinasikan pengajaran dengan sangat baik agar anak tumbuh dengan baik
- 2) Mengkoordinasikan mencari cara untuk mendorong kemampuan berpikir secara efektif, imajinatif dan kreatif
- 3) Lakukan pengembangan diri sesuai minat

**d. Tujuan PAUD Nurul Fadilah Bandar Setia Secara Umum**

- 1) Bantu anak-anak muda melanjutkan dengan kemampuan dasar yang mengakar dan ahli. Pembelajaran bagi remaja tidak hanya terletak pada sisi keilmuan tetapi menekankan pembinaan dasar menuju perkembangan dan kemajuan.
- 2) Menumbuhkan berbagai kemungkinan anak muda sejak awal untuk mengantisipasi kehidupan dan memiliki pilihan untuk menyesuaikan diri dengan iklim
- 3) Memberikan perjumpaan yang berbeda dan menyegarkan kepada kaum muda

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah**



## B. Temuan Khusus

### a. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Informasi dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan strategi persepsi. Lembar persepsi yang telah tersusun akan digunakan untuk mengetahui informasi pengetahuan sensasi anak.

Dalam aksinya terlihat anak-anak muda menggunakan alat musik yang telah disusun. Untuk mengetahui gambaran tentang kualitas informasi dan efek samping dari persepsi yang dilakukan dalam latihan ini. Kelas eksplorasi terdiri dari 16 anak dan kelas kontrol terdiri dari 16 anak yang dibagi menjadi 1 kelas yang terdiri dari 32 anak. Penelitian yang melibatkan latihan pura-pura di kelas eksplorasi. Sebelum dilakukan eksplorasi, terlebih dahulu dilakukan *pretest* atau tes pendahuluan. Intinya adalah untuk menentukan

kemajuan wawasan sensasi anak dengan memanfaatkan teknik pura-pura dan peningkatan pengetahuan sensasi anak dengan menggunakan latihan senam.

**b. Hasil Observasi Kelas Eksperimen**

Hasil dari memperhatikan peningkatan pengetahuan sensasi pada anak menggunakan teknik berpura-pura pada anak di RA Nurul Fadilah Bandar Setia adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Nilai Hasil Observasi Kecerdasan Kinestetik Anak Menggunakan Metode Bermain Peran (Eksperimen)**

No.	Kelompok Eksperimen <i>Pre Test (Y<sub>1</sub>)</i>	Kelompok Eksperimen <i>Post Test (X<sub>1</sub>)</i>
1	50	65
2	50	65
3	50	70
4	53	70
5	53	70
6	53	75
7	53	75
8	56	81
9	56	81
10	56	81
11	57	87
12	57	87
13	59	90

14	59	90
15	60	93
16	60	93
<b>Jumlah</b>	<b>887</b>	<b>1273</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>55,12</b>	<b>79,56</b>
<b>Modus</b>	<b>53</b>	<b>70</b>
<b>Median</b>	<b>56</b>	<b>81</b>

Dari tabel diatas, diketahui bahwa hasil observasi kecerdasan kinestetik menggunakan metode bermain peran *pretest* di kelompok eksperimen dengan memperoleh nilai rata-rata 55,12 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 60, dengan modus 53 dan median 56. Kemudian hasil observasi dengan menggunakan kecerdasan kinestetik menggunakan metode bermain peran *post test* di kelompok eksperimen dengan memperoleh rata-rata 79,56 dengan nilai terendah 65 dan tertinggi 93, dengan modus 70 dan median 81.

### c. Hasil Observasi Kelas Kontrol

Tabel 4.2

Nilai Hasil Observasi Kecerdasan Kinestetik Anak Menggunakan Kegiatan Gerakan Senam (Kontrol)

No.	Kelompok Eksperimen Pre Test (Y <sub>1</sub> )	Kelompok Eksperimen Post Test (X <sub>1</sub> )
1	50	65
2	50	65
3	50	65

4	50	65
5	50	70
6	50	70
7	53	70
8	53	70
9	53	75
10	53	75
11	56	75
12	56	81
13	56	81
14	56	81
15	57	87
16	57	87
<b>Jumlah</b>	<b>850</b>	<b>1182</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>53,12</b>	<b>73,87</b>
<b>Modus</b>	<b>50</b>	<b>65</b>
<b>Median</b>	<b>53</b>	<b>72,5</b>

#### UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Dari tabel diatas, diketahui bahwa hasil observasi kecerdasan kinestetik menggunakan gerakan senam *pre test* di kelompok kontrol dengan memperoleh nilai rata-rata 53,12 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 57, dengan modus 50 dan median 53. Kemudian hasil observasi dengan menggunakan kecerdasan kinestetik menggunakan gerakan senam *post test* di

kelompok kontrol dengan memperoleh rata-rata 73,87 dengan nilai terendah 65 dan tertinggi 87, dengan modus 65 dan median 72,5.

**d. Nilai *Pre Test* Kecerdasan Kinestetik Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

Dari hasil *pre-test* di atas, rata-rata nilai pengetahuan sensasi yang menggunakan strategi berpura-pura pada kelompok percobaan adalah 55,12, sedangkan nilai rata-rata pengetahuan sensasi yang melibatkan perkembangan senam pada kelompok benchmark adalah 53,12. Terlihat dari pengujian *pre-test* kelompok uji coba dan kelompok benchmark memiliki kapasitas yang agak mirip (tipikal).

Berikut adalah ringkasan hasil *pre test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol :

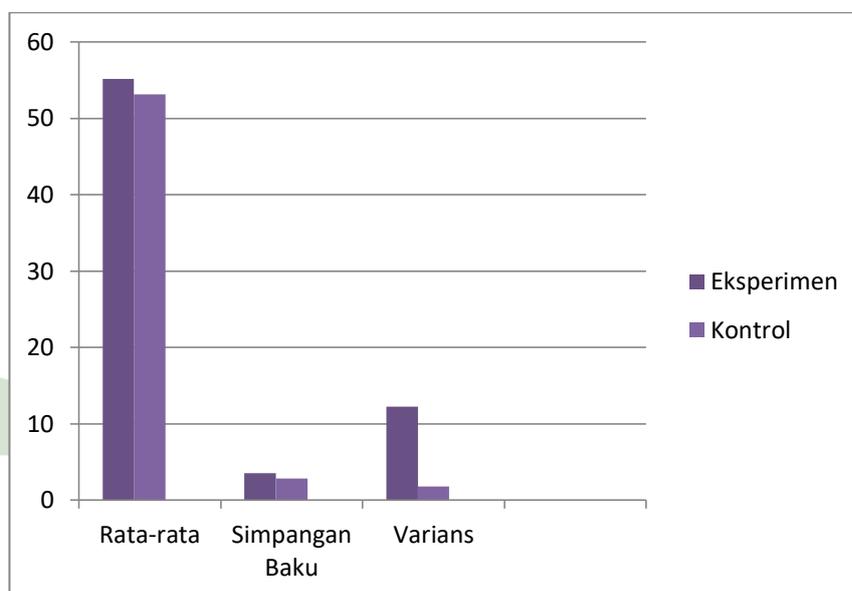
**Tabel 4.3**

**Hasil *Pre Test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

No.	Statistik	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
1	N	16	16
2	Jumlah Skor	887	850
3	Rata-rata	55,12	53,12
4	Simpangan Baku	3,5	2,84
5	Varians	12,25	8,11
6	Maksimum	60	57
7	Minimum	50	50

Dari data yang disajikan pada tabel di atas, cenderung terlihat kontras antara kelompok percobaan dan kelompok pembanding. Semua hal dianggap perhitungan faktual pre-test sebelum diberikan perlakuan alternatif.

Berikut diagram perbedaan perhitungan statistika *pre test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.



**Gambar 4.1 Diagram Data *Pre Test* Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

**e. Nilai Post Test Kecerdasan Kinestetik Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

Dari hasil *post test* diatas, diperoleh nilai rata-rata kecerdasan kinestetik menggunakan metode bermain peran pada kelompok eksperimen adalah 79,56. Ternyata dari adanya pengujian nilai posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol telah memiliki perbedaan, karena telah diberikan perlakuan yang berbeda. Untuk kelompok eksperimen menggunakan metode bermain peran sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan gerakan senam.

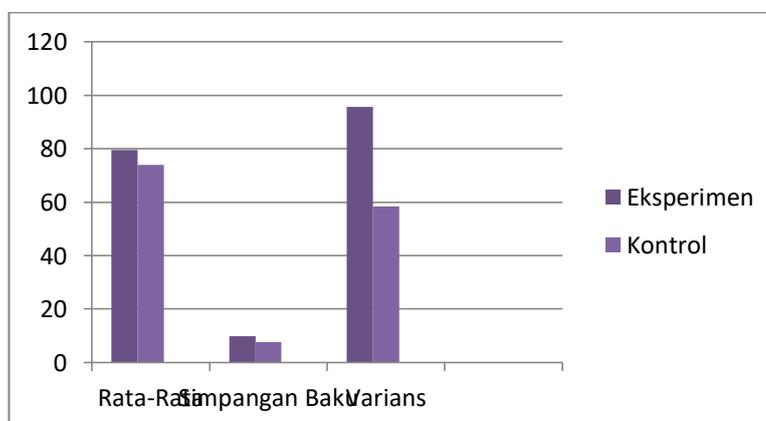
Tabel 4.4

Hasil *Post Test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No.	Statistik	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
1	N	16	16
2	Jumlah Skor	1273	1182
3	Rata-rata	79,56	73,87
4	Simpangan Baku	9,78	7,64
5	Varians	95,72	58,38
6	Maksimum	93	87
7	Minimum	65	65

Dari data yang disajikan pada tabel di atas, cenderung terlihat perbedaan antara kelompok percobaan dan kelompok pembanding. Semua hal mempertimbangkan perhitungan wawasan *post test* setelah diberikan *treatment*.

Berikut diagram perbedaan perhitungan statistika *post test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol:

Gambar 4.2 Diagram Data *Post Test* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

**Tabel 4.4**  
**Nilai Rata-Rata Kecerdasan Kinestetik Anak, *Pre Test* dan *Post Test***

Keterangan	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test
Jumlah Nilai	887	1273	850	1182
Rata-rata	55,12	79,56	53,12	73,87

#### f. Analisis Data Hasil Penelitian

##### a) Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data digunakan uji Liliefors yang bertujuan untuk mengetahui apakah penyebaran data hasil dari penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak. Sampel berdistribusi normal jika dipenuhi  $L_o < L_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Uji normalitas *pre test* pada kelompok eksperimen diperoleh 0,098 dan data *pre test* kelompok kontrol diperoleh 0,156. Dari data *post test* kecerdasan kinestetik anak pada kelompok eksperimen diperoleh 0,058 dan data *post test* kecerdasan kinestetik anak pada kelompok kontrol diperoleh 0,074. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data *pre tes* dan *post test* kecerdasan kinestetik anak dengan metode bermain peran di kelompok eksperimen dan gerakan senam di kelompok kontrol berdistribusi normal. Secara ringkas perhitungan data hasil penelitian diperlihatkan pada tabel berikut :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas Data Kecerdasan Kinestetik**

Kelompok	Pre Test			Post Test		
	L <sub>0</sub>	L <sub>tabel</sub>	Keterangan	L <sub>0</sub>	L <sub>tabel</sub>	Keterangan
Eksperimen	0.098	0.213	Normal	0.058	0.213	Normal
Kontrol	0.156	0.213	Normal	0.074	0.213	Normal

**b) Uji Homogenitas**

Menguji homogenitas informasi untuk memutuskan apakah contoh yang digunakan dalam ulasan berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Untuk menguji homogenitas digunakan uji kedekatan dua perubahan, yaitu uji F spesifik. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Dengan derajat kebebasan pembilang =  $(n_1-1)$  dan derajat kebebasan penyebut =  $(n_2-1)$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ .

**Tabel 4.6**

**Data Hasil Uji Homogenitas Perkembangan Sosial Emosional Anak**

Data	Varians Terbesar	Varians Terkecil	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Keterangan
Pre Test	12,25	8,11	1,151	2,40	Homogen
Data	Varians Terbesar	Varians Terkecil	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Keterangan
Post Test	95,72	58,38	1,63	2,40	Homogen

### c) Uji Hipotesis

Setiap kali diketahui bahwa kumpulan eksplorasi dan grup pembandingan beredar secara teratur dan homogen, maka lanjutkan dengan menguji spekulasi dalam ulasan ini menggunakan uji t.

Pengujian hipotesis dilakukan uji satu pihak sehingga kriteria untuk menerima atau menolak  $H_0$  ialah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$   $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### g. Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Metode Bermain Peran Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun pada Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol di RA Nurul Fadilah

Dari hasil analisis data membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kecerdasan kinestetik yang mengikuti metode bermain peran. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, diketahui nilai kelas eksperimen di peroleh nilai  $t_{hitung} = 42,543$  dengan taraf  $\alpha = 0,050$  didapat tabel t pada dk 14 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,145$ . Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga hasil penelitian adalah signifikan

**Tabel 4.7**

**Data Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Nilai *Post Test* Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

Skor Rata-rata Nilai Post Test		DK	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
Eksperimen	Kontrol				
79,56	73,87	14	42,543	2,145	$t_{hitung} > t_{tabel}$

Hal ini didasarkan pada rata-rata skor hasil kecerdasan kinestetik anak. Rata-rata nilai *post test* anak yang belajar menggunakan metode bermain peran adalah 79,56 yang berada pada kategori tinggi dan nilai rata-rata *post test* kecerdasan kinestetik anak yang belajar menggunakan gerakan senam adalah 75,5 pada kategori lebih rendah.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara metode bermain peran terhadap kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Fadilah Desa Bandar Setia Kab. Deli Serdang. Maka dilakukan penelitian selama 2 minggu sebelum dan sesudah perlakuan (*pre test* dan *post test*) dilakukan dengan observasi serta mengumpulkan data penelitian dengan instrumen yang telah disediakan.

Setelah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tersebut maka diperoleh nilai rata-rata dari kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran metode bermain peran dan kelompok kontrol menggunakan gerakan senam. Jadi, dapat dilihat bahwa kecerdasan kinestetik anak pada satu kelompok yang berbeda dimana rata-rata kecerdasan kinestetik di kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar siswa pada kecerdasan kinestetik anak di kelompok kontrol.

Berdasarkan data nilai *post test* anak ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode bermain peran terhadap kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Fadilah Desa Bandar Setia Kab. Deli Serdang. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil kecerdasan kinestetik anak sebelum dan

sesudah diberikan perlakuan adalah 55,125 menjadi 79,56. Hal ini juga dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $42,543 > 2,145$ .



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN